

KAJIAN ASISTENSI MENGAJAR DI SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA CALON GURU SD PADA PROGRAM KAMPUS MERDEKA

Patri Jansson Silaban, Israil Sitepu
Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia
patri.jason.silaban@gmail.com

Abstract

Education in Indonesia has many and various problems including formal, non-formal and informal education. Teaching assistantships can provide solutions because students are under the guidance of field supervisors in educational units such as elementary schools. Places for the implementation of this teaching assistance are located in urban or remote areas. The aims of the teaching assistance program in educational units are: 1) Increase student interest in the field of education and teach and deepen their knowledge. 2) Increase equity in the quality of education, as well as the relevance of basic education in accordance with the times. The competencies of prospective elementary school teacher students include activity planning, implementation (teaching, technology adaptation, administration), reporting, personality and social. This study uses a survey type quantitative research method. Based on the results of the correlation test (r_{xy} or $r_{count} = 0.90$ with a significant level of 0.05 with the number (n) = 23 students, so that $r_{table} = 0.413$, the results of the hypothetical test show that $t_{count} = 3.52$ with $t_{table} = 1.72$. Thus that there are a significant effect of 90% of teaching assistants in schools on the competence of prospective teachers of SD PGSD FKIP, Santo Thomas Catholic University.

Keywords: Teaching Assistance, Competence of Prospective Teachers

Abstrak

Pendidikan di Indonesia banyak dan beragam persoalan diantaranya pendidikan formal, non formal maupun informal. Asistensi mengajar dapat memberikan solusi karena mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing lapangan di satuan pendidikan seperti sekolah dasar. Tempat pelaksanaan asistensi mengajar ini berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain: 1) Meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang pendidikan serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya.. 2) Meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasarsesuai dengan perkembangan zaman. Adapun kompetensi mahasiswa calon guru SD meliputi perencanaan kegiatan, pelaksanaan (mengajar, adaptasi teknologi, administrasi), pelaporan, kepribadian dan sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis *survey*. Berdasarkan hasil uji korelasi (r_{xy} atau $r_{hitung} = 0.90$ dengan taraf signifikan 0.05 dengan jumlah (n) = 23 mahasiswa, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,413$, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,52$ dengan $t_{tabel} = 1,72$. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 90% asistensi mengajar di sekolah terhadap kompetensi calon guru SD PGSD FKIP Universitas Katolik SantoThomas.

Kata Kunci: Asistensi Mengajar, Kompetensi Calon Guru

Pendahuluan

Kualitas pendidikan Indonesia pada jenjang pendidikan dasar dan menengah masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah). Pendidikan di Indonesia banyak dan beragam persoalan diantaranya pendidikan formal, non formal maupun informal. Asistensi mengajar dapat memberikan solusi karena mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing lapangan di satuan pendidikan seperti sekolah dasar. Tempat pelaksanaan asistensi mengajar ini berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Pendidikan di Indonesia banyak dan beragam persoalan diantaranya

pendidikan formal, non formal maupun informal. Asistensi mengajar dapat memberikan solusi karena mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing lapangan di satuan pendidikan seperti sekolah dasar. Tempat pelaksanaan asistensi mengajar ini berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain: 1) Meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang pendidikan serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya. 2) Meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasarsesuai dengan perkembangan zaman. Kompetensi mahasiswa harus disiapkan

lebih komprehensif dan multidisiplin menghadapi dunia pekerjaan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk lebih mematangkan mahasiswa calon guru SD, maka diharapkan Perguruan tinggi merancang dan melakukan proses pembelajaran yang inovatif, efisien dan efektif untuk capaian pembelajaran mencakup kompetensi inti dalam kurikulum pembelajaran secara optimal dan selalu relevan sesuai kebutuhan zaman. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang inovatif, memerdekakan mahasiswa calon guru SD, dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, disebutkan dalam Pasal 18 bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Program Kampus Mengajar perintis merupakan hasil kolaborasi antara Direktorat Sekolah Dasar dengan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti Kemendikbud, serta Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

Pada Era revolusi industri 4.0 yang menjadi kebutuhan utama adalah penguasaan terhadap literasi terpadu dan numerasi. Untuk mencapai penguasaan tersebut maka diperlukan terobosan yakni program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi lulusan yang dibutuhkan dalam dunia pekerjaan agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan perkembangan zaman, sebagai pemimpin masa depan yang unggul, bermoral dan beretika (Suhartoyo dkk., 2020). Pada program asistensi mengajar di sekolah, mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar (SD) di seluruh Indonesia yang tertinggal untuk dapat membantu proses belajar mengajar di sekolah. Program Asistensi mengajar di sekolah membuka ruang bagi mahasiswa calon untuk bisa menerapkan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu guru dan siswa. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan passion, semangat, dan minat mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu sebagai calon guru SD. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa untuk menggapai cita-cita dan menambah wawasan. Jenjang pendidikan dasar sasaran utama

karena dinilai jenjang pendidikan yang paling sulit menghadapi pandemi Covid-19 dan pembelajaran daring tidak berlangsung dengan baik, terlebih lagi di daerah tertinggal. Pembelajaran daring di sekolah sangat terkendala permasalahan ekonomi dan ada risiko hilangnya proses pembelajaran yang efektif (*learning loss*). Dengan kehadiran mahasiswa calon guru di sekolah, diharapkan dapat membantu pembelajaran di luar kelas yang sederhana dan menggunakan contoh sehari-hari. Dari sisi mahasiswa, pembelajaran daring menyebabkan mahasiswa kurang mendapat kesempatan mengasah kemampuan secara interpersonal dan kepemimpinan dalam pembelajaran.

Asistensi mengajar di sekolah memiliki peran untuk mahasiswa calon guru untuk memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu ataupun kelompok (yang menciptakan kolaborasi antar perguruan tinggi), diharapkan pada masa mendatang dapat melahirkan calon guru dan siswa yang dapat membangun pendidikan untuk lebih baik. Harapannya dengan adanya asistensi mengajar di sekolah akan meningkatkan prestasi, minat, dan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. (Siregar dkk., 2020). Dengan kegiatan asistensi mengajar di sekolah, mahasiswa calon guru akan diberi ruang untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan sebagai calon guru masa depan yang dapat diakui dan disetarakan satuan kredit semester (sks) pada program studi mahasiswa calon guru. Asistensi mengajar di sekolah menjadi tempat untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuan pada 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan dalam SK Kemendikbud No. 754/P/2020 tentang LLDikti di Lingkungan Kemendikbud Tahun 2020, khususnya dalam meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kesiapan kerja lulusan dan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus dalam program Kampus Merdeka Program Asistensi Mengajar di Sekolah atau Kampus Mengajar.

Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni suatu proses pendekatan dari penemuan pengetahuan yang menggunakan angka-angka sebagai data dan alat untuk menemukan hasil yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode penelitian Kuantitatif. Sugiyono (2017:13) "Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya

dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Menurut Kerlinger (Sugiyono, 2017:14) mengemukakan bahwa, penelitian surve adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD SD Penempatan kampus mengajar angkatan 2. Pelaksanaan penelitian dilakukan bulan Agustus sampai bulan Desember 2021. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun pembelajaran 2021/2022.

Rancangan atau Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis *true Eksperimental Design*. *True Ekperimental Design* dalah menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan desain di mana secara nyata ada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dan membandingkan hasil perlakuan dengan kontrol secara ketat Sugiyono (2019:116).

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Random sampel* (Sampel acak). Menurut Arikunto(2018: 177) menyatakan Sampel Random adalah teknik pengambilan sampel “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

Sumber Data

Menurut Arikunto (2018:172) “Sumber data dalam penlitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa calon guru yang mengikuti kampus mengajar angkatan 2 Tahun Pembelajaran 2021/2022 yaitu sebanyak 23 orang mahasiswa.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan pengumpulan data pada penelitian ini sangat berguna untuk membantu menjawab Hipotesis. Karena teknik tersebut menentukan berhasilnya suatu penelitian. Dalam penelitian ini beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu Dokumentasi nilai kampus mengajar angkatan 2 yang diperoleh PIC kampus merdeka program mengajar di sekolah Universitas Katolik Santo Thomas.

Teknik Pengolahan (Analisis) Data

Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel model pembelajaran berbasis proyek mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel hasil belajar. Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel peneliti menggunakan uji t. Dalam peneliti ini yang digunakan adalah uji satu pihak dengan cara uji regresi linear sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Menguji Regresi Linear sederhana

Untuk mengetahui pengaruh asistensi mengajar di sekolah terhadap kompetensi calon guru SD dapat dilakukan melalui analisis korelasi dan regresi. Berikut ini akan disajika hasil analisis regresi korelasi.

Tabel 1
Model Summary

Model 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change in Statistics F
	.90 ^a	.81	.80	2.10	.81	86.97

Tabel 2
Coefficients

Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
-----------------------------	---------------------------

	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
	(Constant)	25.83	7.33		3.52	.002
1	Kompetensi Calon Guru SD	2.64	.28	.90	9.33	.000

Analisis tabel Model Summary diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,90 dan diperoleh koefisien determinasi (R Squard) sebesar 0.81, yang mengandung arti pengaruh variabel bebas adalah sebesar 0,90= 90%. Uji Regresi linear digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam uji regresi ini asistensi mengajar di sekolah sebagai variabel bebas (X) dan kompetensi calon guru SD sebagai variabel terikat (Y). Persamaan untuk regresi yang digunakan adalah $Y = a + bX$. Dimana, a = angka konstanta Unstandardized Coefficients nilainya sebesar 25.83 angka ini merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada asistensi mengajar di sekolah maka nilai konsisten hasil belajar sebesar 25.83. b = angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.28. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% asistensi mengajar di sekolah maka akan meningkat 0.28.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif maka dengan semikian dapat dikatakan bahwa asistensi mengajar di sekolah berpengaruh positif terhadap kompetensi calon guru SD sehingga regresinya adalah $Y = 25.83 + 0.28X$. Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel terikat berpengaruh terhadap variabel bebas) dapat dilakukan dengan uji hipotesis dengan melihat nilai (sig) dengan probabilitas 0.05. jika (sig) > 0.05 maka tidak ada pengaruh asistensi mengajar di sekolah terhadap kompetensi calon guru SD. Dapat diketahui bahwa nilai (sig) 0.002 < 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh asistensi mengajar di sekolah terhadap kompetensi mahasiswa calon guru SD.

Pembahasan Penelitian

Jika diamati dari koefisien variabel, penelitian ini dapat dinyatakan bahwa variabel asistensi mengajar di sekolah lebih tinggi daripada mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional (tanpa praktek lapangan). Hasil analisis yang diperoleh tersebut memberikan gambaran bahwa ternyata asistensi mengajar di

sekolah tersebut berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa calon guru SD pada yang meliputi perencanaan kegiatan, pelaksanaan (mengajar, adaptasi teknologi, administrasi), pelaporan, kepribadian dan sosial. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh temuan penelitian dengan hasil uji korelasi (r_{xy} atau $r_{hitung} = 0.90$ dengan taraf signifikan 0.05 dengan jumlah (n) = 23 mahasiswa, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,413$, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,52$ dengan $t_{tabel} = 1,72$. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 90% asistensi mengajar di sekolah terhadap kompetensi calon guru SD PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas.

Kesimpulan

Analisis tabel Model Summary diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,90 dan diperoleh koefisien determinasi (R Squard) sebesar 0.81, yang mengandung arti pengaruh variabel bebas adalah sebesar 0,90= 90%. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif maka dengan semikian dapat dikatakan bahwa asistensi mengajar di sekolah berpengaruh positif terhadap kompetensi mahasiswa calon guru SD sehingga regresinya adalah $Y = 25.83 + 0.28X$. Dapat diketahui bahwa nilai (sig) 0.002 < 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh asistensi mengajar di sekolah terhadap kompetensi mahasiswa calon guru SD. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh temuan penelitian dengan hasil uji korelasi (r_{xy} atau $r_{hitung} = 0.90$ dengan taraf signifikan 0.05 dengan jumlah (n) = 23 mahasiswa, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,413$, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,52$ dengan $t_{tabel} = 1,72$. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 90% asistensi mengajar di sekolah terhadap kompetensi calon guru SD PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas.

Daftar Pustaka

Anugrahana. 2016. Peningkatan Kompetensi Dasar Mahasiswa Calon Guru SD pada matakuliah Pendidikan Matematika dengan Model

- Pembelajaran Inovatif. Jurnal Penelitian.20(2)
182-187
- Arikunto, S. 2018. Prosedur Penelitian (10th ed.). PT Rineka Cipta.
- Dilla, Octavia.2020.Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru. Jurnal Faktor: Jurnal Ilmiah Pendidikan. [7\(2\)](#)
115-124
- Kemendikbud. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Edisi ke-1.Jakarta: Dikti.
- Kemendikbud. 2021. Buku Pegangan Dosen Pembimbing Lapangan. Edisi ke- 1.Jakarta: Dikti.
- Maretika,dkk. 2018. Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi IPA Terhadap Calon Guru Sekolah Dasar Pgsd Fkip Universitas Jambi. Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar. *4(2) 41-49*
- Saragih, A. Hasan (2008) Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar. Jurnal Tabularasa, 5 (1). pp. 23-34. ISSN 1693-7732.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Sutopo (ed.); 1st ed.). Alfabeta.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. 2020. Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. Fitrah: Journal of Islamic Education, 1(1), 141–157.
- Suhartoyo, dkk. 2020. Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 1(3), 161.
<https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>.
- Widoyono, dkk. 2021. [Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar](#). METODIK DIDAKTIK Jurnal Pendidikan Ke-SD-an. 16(2) 102-107